

INTISARI

Penelitian ini berjudul: “Kualitas Rumah dan Lingkungan pada Permukiman Kampung di Pinggir Sungai (Kasus Kampung Ratmakan dan Kampung Cokrokusuman di Kawasan Code Kotamadya Yogyakarta). Daerah penelitian ini dipilih dengan pertimbangan berdasarkan sudah belumnya permukiman mengalami penyaluran. Permukiman yang sudah ditalud adalah Kampung Ratmakan, sedangkan kampung yang belum ditalud adalah kampung Cokrokusuman

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui variasi kualitas rumah dan lingkungan tahun 1990 dan 1998 dan perbaikan yang dilakukan pemukim pada permukiman kampung di pinggir sungai, kedua untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas rumah dan lingkungan, dan ketiga untuk mengetahui faktor penentu kualitas rumah dan lingkungan pada permukiman kampung di pinggir sungai.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian survei. Responden penelitian ini adalah kepala keluarga pemilik rumah. Sampel diambil secara *Quota Sampling* dengan mengambil 60 responden di kampung yang sudah ditalud dan 60 responden di kampung yang belum ditalud. Dari 60 responden tersebut 30 responden mempunyai rumah di pinggir sungai dan 30 responden mempunyai rumah di dalam kampung. Batasan yang diambil adalah: kepala keluarga yang pada tahun 1990 sudah memiliki rumah sendiri (bukan penyewa) sampai dengan waktu penelitian, dan pada tahun 1990 sampai waktu penelitian masih tercatat sebagai penduduk pada daerah penelitian. Analisa data yang dilakukan menggunakan tabel frekuensi, tabel silang, analisis statistik uji ‘t’ untuk uji beda rata-rata antara dua kelompok, analisis Korelasi *Product Moment* untuk mengetahui besarnya hubungan antar kelompok, dan analisis regresi ganda untuk mengetahui faktor penentu/dominan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 1990 di kedua kampung tidak terdapat perbedaan yang dalam pada kualitas rumah dan lingkungannya. Adanya perbaikan di kedua kampung pada kurun waktu 1990-1998 menyebabkan adanya peningkatan kualitas rumah dan lingkungan di kedua kampung. Responden yang melakukan perbaikan rumah dan lingkungan di kampung yang sudah ditalud lebih banyak dibandingkan kampung yang belum ditalud. Pada tahun 1998 terdapat perbedaan yang nyata antara kualitas rumah dan lingkungan di kampung yang sudah ditalud dan kampung yang belum ditalud, yaitu kualitas rumah dan lingkungan di kampung yang sudah ditalud lebih baik daripada kualitas rumah dan lingkungan pada kampung yang belum ditalud. Perbedaan yang nyata juga terjadi antara kualitas rumah dan lingkungan yang berada di tepi sungai dengan rumah yang berada di dalam kampung pada permukiman kampung yang sudah ditalud. Terdapat korelasi positif pada tingkat pendapatan rumah tangga dan tingkat pendidikan KK dengan kualitas rumah dan lingkungan. Faktor penentu kualitas rumah dan lingkungan pada kedua kampung adalah tingkat pendapatan rumah tangga.